

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peristiwa Perang Sipil Spanyol (*Spanish Civil War*) yang terjadi pada tahun 1936 sampai 1939 merupakan salah satu peristiwa penting yang terjadi sesaat sebelum Perang Dunia II meletus. Hal ini di dasarkan pada fakta bahwa ketika Perang Sipil Spanyol berakhir, pada tahun yang sama dengan berakhirnya perang tersebut, Perang Dunia II dimulai. Muncul pertanyaan awal dari benak penulis, apakah perang sipil Spanyol memberikan dampak terhadap terjadinya Perang Dunia II? Dari kemungkinan tersebut kemudian penulis mengasumsikan bahwa Perang Sipil Spanyol memiliki posisi yang sangat penting untuk dikaji lebih mendalam.

Pada tanggal 18 Juli 1936, di Negara Spanyol terjadi peristiwa kudeta militer yang dipimpin oleh Jenderal Francisco Franco, Jenderal Emilio Mola, dan Jenderal Sanjurjo terhadap Presiden Republik Spanyol ke 2, Manuel Azana. Kudeta tersebut didukung oleh pasukan *Falange Espanola* yang berhaluan fasis, sedangkan pemerintahan Manuel Azana didukung oleh orang-orang yang anti fasis. Di sini muncul rasa penasaran dari benak penulis, apakah peristiwa kudeta tersebut yang kemudian menjadi pemicu terjadinya Perang Sipil Spanyol 1936-1939?. Jika benar demikian, apakah bentrokan yang terjadi antara militer yang dibantu oleh *Falange Espanola* dengan pasukan pemerintahan Manuel Azana ada kaitannya dengan

permasalahan ideologi kedua belah pihak yang berbeda? Hal ini tentunya semakin membuat penulis tertarik terhadap peristiwa Perang Sipil Spanyol karena begitu banyak kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan pecahnya Perang Sipil Spanyol yang akan penulis bahas jauh lebih mendalam dalam bab 4.

Selain permasalahan yang penulis bahas di atas, ada permasalahan lain yang membuat penulis semakin penasaran akan Perang Sipil Spanyol tahun 1936-1939. Permasalahan tersebut adalah apabila Perang Sipil Spanyol murni sebagai sebuah *clash* antara pihak pemberontak dengan pihak Republik, lalu kenapa Perang Sipil Spanyol pada tahun 1936-1939 menjadi arena perang modern (*modern “total” war*)? Apakah hal tersebut dapat dijelaskan oleh keberadaan pihak asing dalam konflik tersebut? Jika memang benar keterlibatan pihak asing nyata di dalam perang sipil Spanyol, lalu apa sebenarnya kepentingan mereka di dalam perang tersebut?.

Berangkat dari rasa penasaran yang penulis paparkan di atas, timbulah keinginan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Perang Sipil Spanyol 1936-1939. Di sini penulis ingin lebih dalam lagi mengkaji mengenai sejauh mana keterlibatan pihak-pihak asing dalam Perang Sipil Spanyol 1936-1939. Sehingga judul yang penulis angkat dalam penulisan skripsi ini adalah “Intervensi Asing Dalam Perang Sipil Spanyol 1936-1939”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penulisan skripsi ini. Adapun permasalahan pokoknya adalah “Mengapa peristiwa Perang Sipil Spanyol pada tahun 1936-1939 mendorong kekuatan-kekuatan asing untuk ikut ambil bagian?”

Sementara untuk membatasi kajian penelitian ini, maka diajukan beberapa pertanyaan sekaligus sebagai rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Apa yang menjadi kepentingan dari negara-negara asing sehingga ikut terlibat di dalam Perang Sipil Spanyol 1936-1939?
2. Apa yang menjadi sebab-sebab terjadinya Perang Sipil Spanyol?
3. Bagaimana dampak dari keterlibatan negara-negara asing terhadap jalannya Perang Sipil Spanyol?

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan berbagai kepentingan dari negara-negara asing, sehingga terlibat dalam Perang Sipil Spanyol.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab meletusnya Perang Sipil Spanyol.

3. Mendeskripsikan dampak yang diakibatkan oleh keterlibatan asing terhadap jalannya Perang Sipil Spanyol

1.3.2 Manfaat Penelitian.

Dengan mengkaji pembahasan mengenai “Intervensi Asing dalam Perang Sipil Spanyol 1936-1939”, terdapat beberapa manfaat yang dirasakan penulis, diantaranya adalah:

1. Memperkaya penulisan mengenai sejarah Eropa selama masa-masa sebelum Perang Dunia II meletus, terutama mengenai Perang Sipil Spanyol
2. Memberikan kontribusi dalam penelitian sejarah mengenai intervensi asing dalam Perang Sipil Spanyol 1936-1939.

1.4 Penjelasan Judul

Permasalahan yang penulis kaji dalam penulisan skripsi ini mengambil judul intervensi asing dalam Perang Sipil Spanyol 1936-1939. Adapun penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Intervensi

Di dalam buku kamus ilmiah kontemporer yang ditulis oleh Al Barry dan Hadi (2010) dijelaskan bahwa intervensi adalah usaha campur tangan dalam urusan pihak lain. Sedangkan menurut ensiklopedia Wikipedia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi> dijelaskan bahwa

intervensi adalah sebuah istilah dalam dunia politik dimana ada negara yang mencampuri urusan negara lainnya yang jelas bukan urusannya. Adapula definisi intervensi adalah campur tangan yang berlebihan dalam urusan politik,ekonomi,sosial dan budaya.

Jadi intervensi merupakan suatu kegiatan seseorang atau suatu lembaga atau suatu negara yang berhubungan dengan mencampuri urusan pihak lain, baik itu dalam hal positif maupun negatif. Adapun contoh bentuk intervensi yang dilakukan oleh sebuah negara terhadap negara lain:

- Mengirimkan prajurit suatu negara ke negara-negara yang bertikai yang jelas bukan urusannya
- Melakukan embargo pada suatu negara yang dimusuhi oleh lembaga negara lainnya
- Melakukan peperangan dengan cara blokade ke negara lainnya, padahal tidak ada sangkut pautnya sama sekali.

2. Asing

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 93) asing adalah sesuatu yang datang dari luar. Jadi definisi dari asing adalah segala sesuatu yang datang dari luar dalam bentuk apapun.

3. Perang Sipil

Menurut Djatikoesoemo (1956:1), pengertian dari perang secara umum adalah “keadaan legal yang memungkinkan dua atau lebih dari dua gerombolan manusia yang sederajat menurut hukum internasional untuk

menjalankan persengketaan bersenjata”. Selain itu von Clausewitz (1954: 4) juga mengemukakan pengertian awal tentang perang bahwa “perang adalah suatu tindakan kekerasan, dan didalam pemakaiannya, ia sendiri tak mengenal batas”. Jadi jika pandangan Djatikoesoemo dan von Clausewitz digabungkan, maka konsep perang dapat diartikan sebagai bentuk persengketaan antara umat manusia yang setara dalam hukum internasional yang di dalamnya senjata digunakan sebagai bentuk sah terjadinya perang.

Sedangkan pengertian perang sipil atau perang saudara adalah persengketaan bersenjata antara Negara dengan bagian-bagian di dalamnya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Djatikoesoemo bahwa:

“...perang saudara timbul bila dalam suatu negara pihak yang berlawanan menjalankan sengketa bersenjata dengan maksud merebut kekuasaan di negara itu, atau jika sebagian besar dari pada penduduk memberontak melawan pemerintah yang sah” (Djatikoesoemo, 1956: 6).

Sedangkan Schwarzenberger di dalam Lazarusli dan A.K Syahman (1986: 29) memberikan definisi bahwa perang sipil merupakan perkembangan lebih lanjut dari revolusi, yaitu apabila pihak revolusioner berhasil menetapkan control yang efektif di atas wilayah yang luas dari negara yang bersangkutan. Revolusi sendiri menurut D.W Briggs dalam Lazarusli dan A.K Syahman (1986: 27) adalah “perombakan suatu tata yang sudah menetap, tidak semata-mata mengganti penguasa (*Amurath*) yang satu dengan yang lain, tetapi mengganti suatu sistem sosial,

religious, politik, dengan sistem yang lain. Oleh karena itu perang sipil akan selalu diawali dengan gerakan revolusi.

4. Spanyol

Spanyol adalah sebuah negara berbentuk kerajaan yang terletak di semenanjung Iberia, Eropa Barat. Wilayah Spanyol di sebelah barat berbatasan dengan Portugal, di sebelah selatan berbatasan dengan Giralta dan Maroko, serta berbatasan dengan Perancis dan Andorra di Timur Laut. Spanyol yang penulis jadikan sebagai bahan penelitian adalah bukan Spanyol yang dikenal saat ini, melainkan Spanyol pada tahun 1930-an ketika sistem pemerintahannya berbentuk republik dan masih menguasai wilayah Maroko sebagai daerah koloninya.

5. Kurun Waktu 1936-1939

Tahun 1936 dijadikan sebagai awal periodisasi karena pada tanggal 17 Juli 1936 terjadi peristiwa usaha perebutan kekuasaan (kudeta) yang dilakukan oleh kelompok militer terhadap pemerintah Republik Spanyol ke 2. Dalam perkembangannya, aksi kudeta ini kemudian mendorong terjadinya perang sipil, karena pemberontakan yang dilakukan oleh kelompok militer ini mendapat dukungan dari sebagian rakyat Spanyol, sedangkan sebagian rakyat yang tidak setuju akan pemberontakan bergabung dengan pasukan pemerintah untuk memerangi kelompok pemberontak. Akibatnya terjadi Perang Sipil Spanyol dari tahun 1936 sampai 1939 yang diakhiri dengan kemenangan yang diperoleh oleh kelompok pemberontak.

1.5 Metodologi dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian karya ilmiah ini adalah metode historis yang merupakan suatu metode yang lazim dipergunakan dalam penelitian sejarah. Metode historis yaitu, suatu proses pengkajian, penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau (Sjamsuddin, 2001: 17-19).

Adapun langkah-langkah yang akan penulis gunakan dalam melakukan penelitian sejarah ini sebagaimana dijelaskan oleh Ismaun (2005: 48-50),

1. Heuristik, yaitu pengumpulan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis. Cara yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber, buku-buku, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga yaitu sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan.

Topik yang penulis pilih berbentuk studi literatur sehingga sumber yang diambil merupakan sumber tertulis.

2. Kritik, yaitu memilah dan menyaring keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber yang didapat untuk mendapatkan kebenaran sumber.

3. Interpretasi, yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya. Pada tahapan ini penulis mencoba menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.

4. Historiografi yaitu tahap akhir dalam penulisan sejarah. Pada tahapan ini penulis menyajikan hasil temuan pada tiga tahapan sebelumnya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan dengan gaya bahasa yang sederhana dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

Dalam upaya mengumpulkan bahan untuk keperluan penyusunan skripsi ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan studi literatur, teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan karya ilmiah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakan masalah yang menguraikan mengenai kondisi sosial politik Negara Spanyol selama meletusnya perang sipil di negara tersebut. Untuk memperinci dan membatasi permasalahan agar tidak melebar maka dicantumkan rumusan dan batasan masalah sehingga dapat dikaji secara khusus dalam penulisan skripsi. Pada akhir dari bab ini akan dimuat tentang metode dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan oleh penulis, juga sistematika penulisan yang akan menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan mengenai sumber-sumber buku dan sumber lainnya yang digunakan sebagai referensi yang dianggap relevan. Dijeaskan pula tentang beberapa kajian dan penelitian terdahulu mengenai Perang Sipil Spanyol 1936-1939.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan adalah metode historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur.

BAB IV PERANAN NEGARA-NEGARA ASING DALAM PERANG SIPIL SPANYOL 1936-1939

Dalam bab ini penulis akan menguraikan permasalahan-permasalahan yang merupakan uraian penjelasan terhadap aspek-aspek yang dijadikan rumusan masalah. Uraian tersebut berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab pertama. Permasalahan tersebut mencakup mulai dari faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Sipil Spanyol, keterlibatan pihak asing di dalamnya, dan dampak yang diakibatkan oleh Perang Sipil Spanyol.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan karya ilmiah yang berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam batasan masalah.

